

Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil saat Pandemi *Corona Virus Disease-19* di Jawa Tengah

Salsabila Suci Prihatini¹, Sari Sudarmiati^{1*}

¹Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

E-mail korespondensi: sarisudarmiati@gmail.com

Abstract

The Corona Virus Disease 19 (Covid)-19 pandemic causes anxiety in pregnant women. This group is a high risk for contracting the virus, especially the fetus, so pregnant women experience anxiety due to worries about the health of themselves and their fetus. Other research states that pregnant women do not experience anxiety during COVID-19. Anxiety experienced by pregnant women needs special attention to maintain the welfare of the mother and fetus. However, research related to anxiety in pregnant woman in Central Java during the COVID-19 is still limited. This study aims to determine the level of anxiety of pregnant women during a pandemic based on trimesters and characteristics (age, occupation, education level). The method used was descriptive design presented in the frequency distribution table. Variable in this research was anxiety in pregnant women. It used quota sampling with a total of 30 pregnant women in each trimester, in total there are 90 women. Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS) which has been translated was the instrument. Data collection was carried out online and offline at Ngesrep Health Center and Sronдол Health Center. The results reveal that most of the pregnant women experienced mild-moderate anxiety in their respective trimesters, namely 46.7% in the first trimester, 66.7% in the second trimester, and 53.3% third trimester. Most of them aged <20 years old experienced severe anxiety by 57.1%. Meanwhile, those aged 20-35 years old and >35 years old mostly experienced mild-moderate anxiety by 58.3% and 54.5%. Most pregnant women who work inside and outside the house either part time or full time experience mild to moderate anxiety. Pregnant women who are junior high school graduates, most of them experienced severe anxiety by 46.2%. While high school graduates and D3/S1 graduates mostly experienced mild-moderate anxiety by 52.6 and 65.7%. Pregnant women can take part counselling services to reduce anxiety. Further research is needed regarding the factors that influence pregnant women anxiety and the relationship between workload and anxiety.

Keywords: *Anxiety; pandemic COVID-19; pregnant mother*

Abstrak

Pandemi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil. Kelompok ini merupakan kelompok risiko tinggi untuk tertular virus terutama janinnya sehingga ibu hamil mengalami kecemasan akibat khawatir kesehatan diri dan janinnya. Sebuah studi menemukan adanya peningkatan kecemasan selama pandemi COVID. Sedangkan penelitian lainnya mengatakan ibu hamil tidak mengalami kecemasan. Sejauh ini, penelitian terkait kecemasan pada ibu hamil di Jawa Tengah pada masa pandemi COVID-19 masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil saat pandemi berdasarkan trimester dan karakteristik (usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan). Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Variabel dalam penelitian ini adalah kecemasan pada ibu hamil. Teknik

DOI: 10.14710/hnhs.6.2.2023.107-115

Received: 8 May 2023; Revised: 25 November 2023; Accepted: 7 January 2024; Online: 8 January 2024

pengambilan sampel yaitu *quota sampling* sejumlah 30 ibu hamil tiap trimesternya sehingga jumlah sampel seluruhnya yaitu 90. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale* (PASS) yang telah dialihbahasakan. Pengambilan data dilakukan secara daring menggunakan *google form* dan luring di Puskesmas Ngesrep dan Puskesmas Sronдол. Data dianalisis secara univariat dengan menggunakan komputer. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan ringan-sedang pada masing-masing trimesternya yaitu 46,7% trimester I, 66,7% trimester II, dan 53,3% trimester III. Ibu hamil usia <20 tahun sebagian besarnya mengalami kecemasan berat sebesar 57,1%. Sedangkan sebagian besar ibu hamil usia 20-35 tahun dan >35 tahun mengalami kecemasan ringan-sedang sebesar 58,3% dan 54,5%. Ibu hamil yang bekerja di dalam dan di luar rumah baik paruh ataupun penuh waktu, sebagian besarnya mengalami kecemasan ringan-sedang. Ibu hamil dengan lulusan SMP, sebagian besarnya mengalami kecemasan berat sebesar 46,2%. Sedangkan lulusan SMA dan D3/S1 sebagian besarnya mengalami kecemasan ringan-sedang sebesar 52,6 dan 65,7%. Ibu hamil diharapkan mengikuti pelayanan konseling untuk menurunkan kecemasan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil serta hubungan antara beban kerja dengan kecemasan.

Kata kunci: Ibu hamil; kecemasan; pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologi kecemasan. Faktor progesteron dan estrogen yang meningkat saat hamil merupakan penyebab ibu hamil lebih mudah mengalami kecemasan (Rahmalia, 2019). Masa pandemi COVID-19 merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kecemasan ibu hamil (Bender et al., 2020). Ibu hamil di masa COVID-19 jauh lebih merasakan kecemasan dibandingkan dengan ibu hamil sebelum menghadapi COVID-19, dimana terjadi peningkatan kecemasan pada ibu hamil sebesar 57% pada masa pandemi (Lebel et al., 2020; Wu et al., 2020).

Ibu hamil di masa pandemi COVID-19 ini akan merasakan cemas karena sampai saat penelitian ini dilakukan belum ada vaksin COVID-19 yang dinyatakan aman untuk ibu hamil (Basrowi, 2021). Adanya kecemasan akan dapat mempengaruhi sistem imunitas pada tubuh. Keadaan cemas akan dapat meningkatkan produksi hormon kortisol atau hormon kecemasan, sehingga hal ini akan dapat mengurangi produksi sel darah putih dalam tubuh (Gumantan et al., 2020).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 Januari 2021 yang dilakukan secara daring dengan ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ngesrep dan Sronдол, didapatkan 5 dari 6 ibu hamil mengalami cemas. Lima ibu hamil memikirkan diri dan bayi yang sewaktu-waktu dapat terancam kesehatannya dimasa pandemi COVID-19, mudahnya penularan virus, kasus orang tanpa gejala (OTG) merajalela, takut jika berada di tempat umum, bertemu dengan orang lain dimasa pandemi, dan takut saat keluar rumah.

Studi studi sebelumnya telah dilakukan di luar negeri dan Indonesia. Studi di Jawa Tengah yang meneliti tentang kecemasan ibu hamil di masa pandemi belum banyak dilakukan. Studi di Talang Kelapa, Sumatera menyatakan bahwa ibu hamil trimester II ada yang mengalami kecemasan dan ada yang tidak cemas saat pandemi COVID-19 (Mulyantika, 2021). Studi lainnya di Kendal menyatakan bahwa ibu hamil primigravida trimester III lebih merasakan kecemasan dibandingkan multigravida trimester III (Rejeki et al., 2022). Studi lainnya yang dilakukan di Batang pada ibu hamil trimester III menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan sedang dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 (Wulandari et al., 2022). Penelitian di Palembang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di masa pandemi COVID-19 tidak mengalami kecemasan, hanya sedikit yang mengalami

kecemasan ringan dan sedang (Safitri et al., 2022). Adanya perbedaan hasil penelitian, perbedaan wilayah dan karakteristik responden (pada penelitian sebelumnya dilakukan pada ibu hamil trimester II dan III) membuat penelitian ini menarik untuk dilakukan. Penelitian ini akan melihat bagaimana kecemasan ibu hamil pada masing-masing trimester dan dikaitkan dengan karakteristik responden. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil juga perlu mendapatkan perhatian agar kesejahteraan ibu dan janin terjaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecemasan ibu hamil saat pandemik COVID-19 berdasarkan trimester kehamilan dan karakteristik ibu hamil di Jawa Tengah.

METODE

Metode penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah ibu hamil dengan kriteria inklusi bersedia menjadi responden secara daring ataupun luring, ibu hamil trimester 1, 2, dan 3, memiliki aplikasi Whatsapp, terdaftar pada Puskesmas Srandol dan Ngesrep Kota Semarang. Jumlah sampel adalah 30 ibu hamil pada setiap trimester dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Total jumlah sampel yang digunakan sebanyak 90 ibu hamil. Variabel dalam penelitian ini adalah kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan ibu hamil didefinisikan sebagai perasaan cemas yang meliputi fisiologis dan psikologis. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* dan data demografi (usia, tingkat pendidikan, dan trimester kehamilan). Kuesioner PASS telah diterjemahkan serta diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas berada pada rentang 0,4-0,71 yang artinya seluruh item pada kuesioner tersebut valid dan reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach yaitu 0,983 yang artinya memiliki reliabilitas yang sangat baik (Ulfa, 2017). Pengumpulan data dilakukan secara daring (*google form*) dan luring di Puskesmas Ngesrep dan Puskesmas Srandol Kota Semarang. Data dianalisis dengan komputer menggunakan analisa univariat. Data kecemasan ditampilkan menggunakan distribusi frekuensi berdasarkan trimester kehamilan dan karakteristik responden. Kecemasan dikategorikan menjadi tidak cemas (0-20), cemas ringan-sedang (21-41), dan cemas berat (42-93). Penelitian ini telah lolos uji etik dengan no. 98/EC/KEPK/FK-UNDIP/IV/2021.

HASIL

Penelitian ini membahas terkait tingkat kecemasan ibu hamil saat pandemi COVID-19 berdasarkan karakteristik responden yaitu trimester, usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden sama di setiap trimesternya yaitu 30 ibu hamil, sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun, tidak bekerja dan tingkat pendidikan lulusan SMA.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Bulan April-Mei 2021 (n=90)

Karakteristik Responden	f	%
Trimester 1	30	33,33
Trimester II	30	33,33
Trimester III	30	33,33
Usia		
< 20 tahun	7	7,8
20 – 35 tahun	72	80
> 35 tahun	11	12,2

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Bulan April-Mei 2021 (n=90)
(lanjutan)

Karakteristik Responden	f	%
Pekerjaan		
Tidak bekerja	39	43,3
Bekerja penuh waktu di luar rumah (>36 jam per minggu)	28	31,1
Bekerja paruh waktu di luar rumah (<36 jam per minggu)	11	12,2
Bekerja dari rumah	12	13,3
Pendidikan ibu		
Tidak sekolah	1	1,1
SD	3	3,3
SMP	13	14,4
SMA	38	42,2
D3/S1	35	38,9

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami cemas ringan dan sedang, namun ada 21,1% ibu hamil yang mengalami cemas berat.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 Bulan April-Mei 2021 (n=90)

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak cemas	21	23,3
Cemas ringan sedang	50	55,6
Cemas berat	19	21,1

Tabel 3 menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar ibu hamil pada trimester I, II, dan III mengalami kecemasan ringan-sedang, namun terdapat juga ibu hamil yang mengalami kecemasan berat. Sebagian besar ibu hamil yang berusia <20 tahun mengalami kecemasan berat, sedangkan sebagian besar ibu hamil yang berusia 20-35 tahun dan di atas 35 tahun mengalami kecemasan ringan-sedang. Jumlah ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sedang lebih banyak ditemukan pada ibu hamil yang bekerja di dalam rumah dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja penuh waktu di luar rumah. Ibu hamil dengan pendidikan SMA dan S1 sebagian besar memiliki kecemasan ringan sedang, sedangkan ibu hamil yang memiliki Pendidikan SMP sebagian besar memiliki kecemasan berat.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 Berdasarkan Karakteristik Bulan April-Mei 2021 (n=90)

Karakteristik	Tingkat Kecemasan						Total	
	Tidak Ada Cemas		Kecemasan ringan-sedang		Kecemasan Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Trimester								
I	11	36,7	14	46,7	5	16,7	30	100
II	5	16,7	20	66,7	5	16,7	30	100
III	5	16,7	16	53,3	9	30	30	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil saat Pandemi COVID-19 Berdasarkan Karakteristik Bulan April-Mei 2021 (n=90)
(lanjutan)

Karakteristik	Tingkat Kecemasan						Total	
	Tidak Ada Cemas		Kecemasan ringan-sedang		Kecemasan Berat		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Usia								
< 20 tahun	1	14,3	2	28,6	4	57,1	7	100
20-35 tahun	18	25	42	58,3	12	16,7	72	100
>35 tahun	2	18,2	6	54,5	3	27,3	11	100
Pekerjaan								
Tidak bekerja	13	33,3	19	48,7	7	17,9	39	100
Bekerja penuh waktu di luar rumah (>36 jam per minggu)	4	14,3	18	64,3	6	21,4	28	100
Bekerja paruh waktu di luar rumah (<36 jam per minggu)	2	18,2	5	45,5	4	36,4	11	100
Bekerja di dalam rumah (<i>online shop</i> , pengajar WFH, penulis, penjahit di rumah sendiri, dll)	2	16,7	8	66,7	2	16,7	12	100
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	0	1	100	0	0	1	100
SD	1	33,3	1	33,3	1	33,3	3	100
SMP	2	15,4	5	38,5	6	46,2	13	100
SMA	10	26,3	20	52,6	8	21,1	38	100
D3/S1	8	22,9	23	65,7	4	11,4	35	100

PEMBAHASAN

Tingkat Kecemasan Berdasarkan Trimester

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil mengalami kecemasan ringan sedang pada masa pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena pandemi sudah berlangsung selama beberapa lama sehingga ibu hamil sudah terbiasa dengan adaptasi kebiasaan baru dalam melakukan protokol kesehatan (Asmariyah et al., 2021). Ibu hamil trimester I, II dan III sebagian besar mengalami kecemasan ringan-sedang. Hasil penelitian juga menemukan sebagian kecil ibu hamil mengalami kecemasan berat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asmariyah et al. (2021), bahwa ibu hamil di masa pandemi dari seluruh trimester berada pada kecemasan ringan-sedang. Hasil ini didukung Dewita et al. (2023) yang menyatakan bahwa kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19 adalah kecemasan ringan. Penelitian lainnya menyatakan bahwa kecemasan ibu hamil berada pada kategori sedang (Wirata et al., 2022). Penyebab kecemasan pada ibu hamil saat pandemi adalah kekhawatiran pada kondisi janin/kehamilan, takut bahaya yang akan datang terhadap janin, khawatir hal-hal buruk yang akan terjadi pada diri dan bayinya. Hal-hal tersebut dialami oleh ibu hamil pada setiap trimester dengan persentase yang hampir sama. Ibu hamil juga mengalami kekhawatiran terhadap proses kelahiran. Hasil ini didukung Susanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa hampir seluruh ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan pada masa pandemi COVID-19.

Kekhawatiran yang dialami ibu hamil mengalami peningkatan persentase pada trimester III yang disebabkan khawatir hal-hal buruk yang akan terjadi pada diri maupun bayinya dan kekhawatiran akan kondisi janin/kehamilan, khawatir jika bahaya akan datang pada bayi, dan

ketakutan terkait proses kelahiran. Penyebab cemas akan semakin meningkat persentasenya pada trimester III. Pada beberapa penyebab kecemasan, persentasenya akan menurun pada trimester II seperti kekhawatiran terhadap kondisi janin/kehamilan dan takut bahaya menimpa janin, namun, akan meningkat kembali pada trimester III. Kekhawatiran terhadap proses persalinan persentasenya akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya trimester kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Asmariyah et al. (2021) yang menyatakan bahwa, pada trimester II penyebab cemas ibu akan kehamilannya mulai berkurang. Hal ini dikarenakan ibu hamil trimester II merasa dirinya mulai mampu melindungi dan mampu menyediakan nutrisi yang dibutuhkan oleh janin sebaik mungkin. Rasa cemas ibu hamil ini nantinya akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan.

Tingkat Kecemasan berdasarkan Karakteristik Usia

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 adalah usia (Hamzah et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun mengalami kecemasan berat. Sebagian besar ibu hamil sehat pada usia reproduktif (20-35 tahun) mengalami kecemasan ringan-sedang. Sebagian besar ibu hamil pada usia >35 tahun juga mengalami kecemasan ringan-sedang. Penelitian ini sejalan dengan Bachri et al. (2017) bahwa maturasi usia sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan sehingga semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin matang pula proses berfikir dan bertindak dalam menghadapi sesuatu dalam kehidupannya. Mekanisme koping yang digunakan individu usia dewasa akan lebih baik dibandingkan dengan kelompok dengan usia anak-anak dan remaja (Bachri et al., 2017). Khodijah (2014) menyatakan jika seseorang sudah ada pada tahap usia dewasa (>20 tahun) maka kemampuan psikisnya akan lebih matang. Sebaliknya jika seseorang masih ada pada tahap remaja (<20 tahun) akan lebih sulit mengontrol psikisnya. Rinata dan Andayani (2018) menyatakan bahwa kehamilan di usia <20 tahun akan mengalami kecemasan lebih berat karena hamil di usia yang berisiko. Usia yang optimal saat hamil adalah 20-35 tahun karena di usia tersebut kondisi rahim dalam keadaan baik dan sudah matang, sehingga pada kehamilan ini lebih mampu menerima kehamilan dengan baik. Ibu hamil di usia 20-35 tahun memiliki juga kondisi fisik dan psikologi yang lebih baik daripada yang berusia <20 tahun sehingga, keoptimalan usia saat hamil juga akan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Wu et al. (2020) menyatakan bahwa ibu hamil di usia >35 tahun mengalami kecemasan ringan-sedang saat pandemi.

Karakteristik usia ibu hamil dapat menjadikan penentu tingkat kecemasan. Ibu hamil yang usianya berada pada usia reproduktif sehat/usia matang, maka kecemasannya akan lebih ringan dibandingkan dengan ibu hamil dengan usia muda. Usia dewasa menjadikan proses berpikir seseorang lebih matang sehingga lebih baik dalam mengatur koping cemasnya. Sedangkan usia remaja lebih sulit dalam mengatur koping sehingga akan lebih mudah merasakan cemas berlebih.

Tingkat Kecemasan Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja di dalam rumah dan di luar rumah baik paruh waktu ataupun penuh waktu sebagian besar mengalami kecemasan ringan-sedang. Penelitian ini berbeda dengan Wu et al. (2020) yang menyatakan bahwa semakin lama bekerja penuh waktu di luar rumah dimasa pandemi COVID-19 akan mengalami kecemasan tinggi. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran terhadap tingginya peluang terinfeksi atau tertular penyakit COVID-19. Dengan demikian, durasi bekerja saat pandemi menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan. Penelitian ini menemukan bahwa ibu hamil yang bekerja di dalam rumah dan di

luar rumah baik paruh waktu ataupun penuh waktu sebagian besar mengalami kecemasan ringan-sedang sehingga ibu hamil sudah beradaptasi terhadap kondisi COVID-19 dan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

Tingkat Kecemasan berdasarkan Karakteristik Tingkat Pendidikan

Ibu hamil dengan tingkat pendidikan lulusan SMA dan D3/S1 sebagian besar mengalami kecemasan ringan-sedang. Sedangkan sebagian besar ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMP mengalami kecemasan berat. Penelitian ini sejalan dengan Rinata dan Andayani (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dari seseorang. Orang yang cenderung memiliki status pendidikan yang berada pada kategori rendah dan dasar akan lebih mudah merasakan kecemasan dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan jenjang tinggi. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan rendah/dasarnya pendidikan akan menyebabkan seseorang kurang dalam pengetahuan dan informasi yang dimiliki. Status pelajar akan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh informasi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan cenderung memperbaharui mengakuratkan informasi yang didapat. Sedangkan individu dengan pendidikan rendah dan dasar lebih cenderung menelan mentah informasi atau rumor yang didapatkan tanpa memastikan kebenarannya terlebih dahulu sehingga hal ini mempengaruhi kecemasan dari seseorang (Cuiyan et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar ibu hamil baik trimester I, II, dan III mengalami kecemasan ringan sedang meskipun terdapat yang mengalami kecemasan berat. Dilihat dari karakteristik responden, ibu hamil yang mengalami kecemasan berat memiliki pendidikan SMP dan berusia < 20 tahun. Ibu hamil diharapkan dapat mengontrol kecemasan. Penelitian selanjutnya perlu meneliti lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil serta hubungan antara beban kerja dengan kecemasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala dan Bidan di Puskesmas Ngesrep dan Puskesmas Srandol Kota Semarang, Jawa Tengah yang telah memberikan izin melakukan penelitian, responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

KONTRIBUSI PENULIS

Semua penulis mempunyai kontribusi dalam merancang penelitian, dan/atau pengambilan data, dan/atau analisis, dan/atau penulisan manuskrip, dan/atau review, dan/atau revisi.

KONFLIK KEPENTINGAN

Semua penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Kota Bengkulu. *Journal Maternity, 9(1)*, 1-8.

- Bachri, S., Cholid, Z., & Rochim, A. (2017). Perbedaan tingkat kecemasan pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pengalaman pencabutan gigi di RSGM Universitas Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 5*(1), 138-144.
- Basrowi, R. W. (2021). Ibu hamil belum direkomendasikan vaksin COVID. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210120161303-255-596222/ibu-hamil-belum-direkomendasikan-vaksinasi-corona>
- Bender, W. R., Srinivas, S., Coutifaris, P., Acker, A., & Hirshberg, A. (2020). The psychological experience of obstetric patients and health care workers after implementation of universal SARS-CoV-2 testing. *American Journal of Perinatology, 37*(12): 1271-79. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1715505>
- Cuiyan, W., Riyan, P., Xiaoyang, Yilin, Linkang, X., & Cyrus S. (2020). Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) epidemic among the general population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(1729), 1-25. <https://doi.org/10.3390/ijerph17051729>
- Dewita, S., Erika., Hasanah, O. (2023). Gambaran kecemasan dan penyebab kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Umban Sari pada masa pandemi COVID-19. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, 1*(1), 93-105. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i1.1098>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal, 1*(2), 18-27. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718>
- Hamzah, S. A. B., Suhariadi, F., & Sugiarti, R. (2022). Kecemasan ibu hamil di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kewarganegaraan, 6*(2), 2691-95.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lebel, C., MacKinnon, A., Bagshawe, M., Tomfohr-Madsen, L., & Giesbrecht, G. (2020). Elevated depression and anxiety symptoms among pregnant individuals during the COVID-19 pandemic. *Journal of Affective Disorders, 277*(July), 5-13. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.07.126>
- Mulyantika, D. (2021). *Gambaran kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 dalam memeriksakan kehamilan di BPS "L" Talang Kelapa Palembang*. [Skripsi, Universitas Katolik Musi Charitas]. <http://eprints.ukmc.ac.id/6134/>
- Rahmalia, A. (2019). *Preganancy questions & answer* (N. M. Timotius (ed.)). PT. Bhuana Ilmu Populer Gramedia.
- Rejeki, S., Rozikhan, & Hidayati, E. (2022). Gambaran kecemasan ibu hamil di era pandemic COVID-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus, 11*(2), 102-7. <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i2.1114>

- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains, 16(1)*, 14. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i1.2063>
- Safitri, R. R., Maulida, M. N., & Hidayati. (2021). Studi deskriptif: Tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, 8(2)*, 71-77. <https://doi.org/10.32539/JKS.V8i2.15305>
- Susanti, E., Ataniyallahair, & Febrina, L. (2022). Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di wilayah kerja Puskesmas Pasar Kepahiang tahun 2022. *Jurnal of Midwifery, 10(2)*, 37-45. <https://doi.org/10.37676/jm.v10i2.3250>
- Ulfa, N. A. (2017). Pengaruh pendampingan spiritual membaca Al-Qur'an terhadap adaptasi spiritual dan kecemasan ibu hamil penelitian quasy experimental di Rumah Sakit Ibu dan Anak Cempaka Putih Permata Surabaya. [Skripsi, Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/65538/>
- Wirata, R. B., Pradipta, S. R. R., & Retnaningsih, I. (2022). Kecemasan ibu hamil selama pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan, 15(2)*, 118-25. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i2.18252>
- Wu, Y., Zhang, C., Liu, H., Duan, C., Li, C., Fan, J., Li, H., Chen, L., ... Huang, H. feng. (2020). Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women during the Coronavirus Disease 2019 outbreak in China. *American Journal of Obstetrics and Gynecology, 223(2)*, 240.e1-240.e9. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.009>
- Wulandari, C. L., Jannah, M., Ciptaning, M. M. (2022). Gambaran kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Midwifery Update, 4(1)*, 41-48. <https://doi.org/10.32807/jmu.v4i1.140>